

ABSTRAK

lin Maesyaroh, 2006. *Keefektifan Pendekatan Analisis Transaksional untuk Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMA Purusatama Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006.* Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Kecerdasan emosional pada siswa kelas XI SMU Purusatama cenderung kurang. Hal ini tampak pada perilaku siswa seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, pulang sebelum pelajaran selesai, terlambat, berkelahi. Untuk mengembangkan kecerdasan emosi siswa digunakan pendekatan analisis transaksional. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui keefektifan pendekatan analisis transaksional untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XI SMA Purusatama Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai masukan untuk kegiatan bimbingan dan konseling.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMU Purusatama Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006 yang berjumlah 52 siswa. Dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 20 siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data dari penelitian ini, menggunakan skala psikologi berupa skala kecerdasan emosional yang diberikan pada awal dan akhir perlakuan, yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *alpha*. Analisis datanya menggunakan statistik non parametrik berupa uji *wilcoxon*.

Berkembangnya kecerdasan emosional dapat dilihat dari perilaku siswa yang mengalami perkembangan perilaku yang lebih baik yang sesuai dengan tahap perkembangannya, setelah masalah mereka dipecahkan melalui proses konseling dengan menggunakan teknik konseling dalam pendekatan analisis transaksional. Berkembangnya kecerdasan emosional juga tampak pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas XI SMU Purusatama Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006 sebelum mendapatkan pendekatan analisis transaksional berada pada kategori sedang dengan rata-rata 60, 93% dan setelah mendapat perlakuan pendekatan konseling analisis transaksional berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 73, 96%. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai $Z_{hitung} = -3,920$ dengan $Z_{tabel} = 1,96$, jadi nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, hal ini berarti bahwa pendekatan analisis transaksional efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas XI SMA Purusatama Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pendekatan analisis transaksional efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan guru pembimbing di SMA Purusatama Semarang hendaknya dapat mempelajari, memahami, dan menerapkan

pendekatan konseling untuk membantu memecahkan masalah siswa terutama untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

